
**PENGARUH PEMBAGIAN DIVIDEN, HUTANG DAN LABA BERSIH
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok dan
Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Dibursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2018-2023)**

Destiana¹, Susanti², Nurhayati³
Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
E-mail: destiana0606@gmail.com

Abstract

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembagian dividen, hutang dan laba bersih terhadap harga saham dan variabel mana yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2018-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 2018-2023 sebanyak 102 laporan keuangan tahunan perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar dibursa efek indonesia, teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian dividen secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hutang dan laba bersih, secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pembagian dividen, hutang, dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Pembagian Dividen, Hutang, Laba Bersih, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat seiring dengan majunya teknologi informasi, semakin menambah tingkat persaingan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pihak investor dalam melakukan investasi tentunya mempertimbangkan resiko atas dana yang mereka investasikan. Prospek keuntungan yang diharapkan dapat diperkirakan dengan melihat harga saham yang selalu naik turun dan informasi akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Fauzi, 2010).

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan untuk memperoleh sumber dana jangka panjang dalam hal ini investasi, seorang investor tentunya memiliki hal yang dengan investasi yang dilakukannya, sehingga investor tersebut mengharapkan imbalan balik ataupun hasil dari investasinya dan juga dengan adanya pasar modal maka perusahaan dapat memperluas pilihan untuk mengembangkan sumber pendanaan dari sisi ekstren. Pasar modal merupakan tempat para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten.

Perkembangan harga saham dipasar modal adalah salah satu indikator penting dalam mempelajari perilaku pasar yaitu para pemilik modal (investor). Investor dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan pertimbangan investasi saham dapat memberikan atau menjanjikan tingkat laba yang tinggi baik dalam bentuk deviden ataupun capital gain. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya

pada informasi yang relevan dan alat ukur kinerja yang tepat dan dapat menghasilkan timbal balik yang positif sesuai dengan harapan investor maupun calon investor. Menurut Hery (2016:7) informasi akan dianggap berkualitas (berguna) jika informasi tersebut mudah dipahami oleh pemakai atau para pengambil keputusan

Investor dalam mengambil keputusan investasi terlebih dahulu melakukan analisis melalui informasi-informasi yang dipublikasikan dalam menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli. Investor harus dapat menganalisis perusahaan berdasarkan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan metode analisis saham dengan basis pergerakan saham dimasa lalu. Metode analisis teknikal ini menggunakan beragam grafik (chart) dalam analisis nya. Dan sedangkan fundamental ini menggunakan dasar-dasar dari hasil laporan keuangan dan perkembangan diharga saham pasar modal. Analisis fundamental merupakan metode analisis saham dengan menganalisis data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan termasuk didalam nya dividen, hutang dan laba bersih.

Fenomena pembagian dividen pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dengan kenaikan harga cukai, kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan mengakibatkan harga saham menurun. Dan sentimen investor yang negatif telah menyebabkan penurunan dividen perusahaan rokok. Perusahaan ini perlu melakukan solusi untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan prospek mereka dimasa depan. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan plastik dan kemasan melemahnya ekonomi global berdampak pada permintaan produk plastik dan kemasan, sehingga menekan profitabilitas perusahaan dan berakibat pada penurunan dividen.

Fenomena yang terjadi pada hutang perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) terus meningkat dari tahun 2018 hingga 2023. Kenaikan hutang paling tinggi pada tahun 2020 dan 2023. Kenaikan hutang ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti penurunan penjualan rokok akibat kenaikan cukai rokok untuk meningkatkan produksi dan pemasaran. Hal ini perlu diperhatikan oleh investor dan regulator agar tidak terjadi resiko sistemik disektor keuangan. Dan fenomena perusahaan plastik dan kemasan meskipun terdapat beberapa masalah, industri ini masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Perusahaan yang dapat mengelola hutang dengan baik dan beradaptasi dengan perubahan pasar akan tetap memiliki peluang untuk sukses.

Fenomena laba bersih yang terjadi dari tahun 2018-2019 laba bersih perusahaan rokok umumnya meningkat, namun harga saham tidak selalu naik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kenaikan cukai rokok, isu kesehatan, dan regulasi pemerintahan. Pada tahun 2020 laba bersih menurun akibat pandemi covid-19 dan batasan sosial. Harga saham juga turun karena kekhawatiran investor terhadap penurunan daya beli masyarakat. Dan pada tahun 2021-2022 laba bersih mulai pulih dan beberapa perusahaan rokok mencatat kenaikan laba yang signifikan. Harga saham nya juga menunjukkan tren kenaikan, meskipun tidak selalu sejalan dengan kenaikan laba bersih.

Adapun fenomena perusahaan plastik dan kemasan pelemahan ekonomi global sejak 2018 berdampak pada permintaan produk plastik dan kemasan, terutama dari sektor industri manufaktur dan konsumen. Pada tahun 2019 pandemi covid-19 further menekan permintaan, terutama pada produk kemasan untuk sektor pariwisata, restoran, dan ritel. Adapun masalah ini mengakibatkan penurunan laba bersih yang signifikan bagi banyak perusahaan plastik dan kemasan di BEI. Meskipun 2018-2023 menjadi periode yang penuh tantangan bagi sub sektor plastik dan kemasan, masih terdapat peluang untuk berkembang dimasa depan. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengatasi masalah-masalah yang ada dapat meraih kesuksesan.

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang diteliti oleh Santoso dan Manaf (2019) mendapatkan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan diantara arus kas

operasional terhadap harga saham. Penelitian tersebut sejalan seperti hasil penelitian Marlina dan Haryanto (2018) yang mendapatkan hasil secara parsial adanya pengaruh yang signifikan di antara arus kas operasi terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Dana, Purnami dan Giri (2018) mendapatkan hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan di antara arus kas operasi dan harga saham.

Pada penelitian Tri Suci Rahmayanti, Hendry dan Totok (2022) hutang dan pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Yubel Citra Yubel Lintong (2022) Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Santoso dan Manaf (2019) ada pengaruh yang signifikan di antara laba bersih terhadap harga saham. Ini serupa dengan hasil penelitian Setyowati, Valianti dan Rismansyah (2021) ada pengaruh yang signifikan diantara laba bersih terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih yaitu informasi yang akurat dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Pada penelitian Marlina dan Haryanto (2018) mendapatkan hasil laba bersih secara parsial memiliki pengaruh positif, akan tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham namun pengaruhnya tidak berarti karena sedemikian kecil pengaruhnya

Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia memberikan dampak pada peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap rokok. Karakteristik masyarakat yang gemar mengkonsumsi rokok dapat membantu dalam mempertahankan saham rokok dengan baik. Hal ini akan mengakibatkan investor tertarik untuk berinvestasi pada saham rokok karena prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati investor.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembagian Dividen, Hutang dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok dan Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)**”

TINJAUAN TEORI

Teori sinyal (signaling theory) adalah salah satu teori pilar untuk memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investornya. Sinyal ini bisa menjadi berbagai wujud, dengan diperhatikan secara langsung ataupun yang membutuhkan penelitian yang lebih dalam agar bisa diketahui. Sinyal yang diberikan melalui aktivitas perdagangan bisa berwujud sinyal negatif dan sinyal positif. (Fenty Fauziah, 2017:11). Menurut Imam Supriadi (2020:339) teori ini melibatkan dua pihak antara manajemen dengan investor sehingga nantinya investor dapat menyesuaikan keputusan berdasarkan sinyal yang diterima.

1.1. Pengertian saham dan harga saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) (Kurnia, 2015). Harga saham adalah harga penutup pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sample dan pergerakannya senantiasa diamati oleh investor. (Kurnia, 2015).

1.2. Pengertian Pembagian Dividen

Menurut Lem lau (2014:342) Dividen adalah proses pembagian laba bersih kepada pemilik perusahaan yakni para shareholder sebesar tingkat besarnya kepemilikan modal yang dipunyai layaknya saham yang dimiliki. Dividen dapat di akui kepemilikannya saat hak dari para pemegang saham dan investor saat menerima pembayaran terjadi. Menurut Sujarweni (2019:184) Dividen ialah jadi bagian dari suatu kebijakan khusus pada ilmu manajemen keuangan dari pembukuan suatu perusahaan yang termasuk dari pada pemegang saham.

1.3. Pengertian Hutang

Hutang adalah kewajiban finansial yang dimiliki perusahaan pihak lain. Hutang dapat ini dapat berupa pinjaman dari bank, obligasi atau kredit dagang. Financial leverage yang selanjutnya disebut hutang timbul karena adanya kewajiban-kewajiban financial yang bersifat tetap yang harus dikeluarkan perusahaan. Hutang perusahaan sangat berkaitan erat dengan struktur modal suatu perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan pendanaan diantara komposisi struktur modal perusahaan.

1.4. Pengertian Laba

Laba merupakan elemen dari laporan keuangan yang sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan dari suatu perusahaan adapun laporan keuangan tersebut merupakan hasil pencatatan transaksi dengan menggunakan basisi akrual. Secara umum, menurut standar akuntansi dan konsep yang ditetapkan oleh Financial Accounting Standard Board (FASB), dalam konteks ketepatan waktu pengakuan atas transaksi dan peramalan arus kas masa depan, basis akrual menyediakan informasi yang lebih baik dari pada informasi yang dihasilkan dari pencatatan dengan menggunakan basis kas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan Rokok dan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. yang di peroleh melalui website www.idx.co.id. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan Rokok dan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan Rokok dan perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Data penelitian ini diperoleh melalui (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan Rokok tahun 2018-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data dalam penelitian ini di peroleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan melalui situs www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis digeneralisasikan atau tidak.

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pertanyaan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penerepan jenis uji statistik untuk penelitian yang bersifat deskriptif, sangat tergantung dari skala pengukurannya, seperti: nominal, ordinal dan interval/rasio. Berikut tabel statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dalam penelitian:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembagian dividen	102	9	197	62.84	45.977
Hutang	102	3	230	88.46	53.552
Laba Bersih	102	10	219	57.56	47.544
Harga saham	102	8	179	43.21	31.040
Valid N (listwise)	102				

Sumber: data olahan spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti (N) sebanyak 102 data perusahaan. Dari tabel statistik, dapat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel pembagian dividen menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 9 dan nilai maxsimu sebesar 197 dengan rata-rata 62,84 dengan standar deviasi 45,977.
2. Variabel hutang menunjukkan jumlah data yang diteliti 102 data. Dari tabel statistik, menunjukkan bahwa besarnya nilai minimum 3, maksimum 230, dengan rata-rata 88,46 pada standar deviasi 53,552.
3. Variabel laba bersih jumlah data yang diteliti 102 data. Menunjukkan nilai minimum 10 dan nilai maximum 219 dengan rata-rata 57,56 dengan standar deviasi 47,544
4. Variabel harga saham menunjukkan jumlah data yang diteliti 102, dan menunjukkan bahwa nilai minimum 8 dan maksimal 179 dengan nilai rata-rata 43,21 dengan nilai standar deviasi 31,040.

Uji Normalitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi independen dan dependen sudah terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirov Test*. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan melihat probalitas signifikansinya dengan ketentuan :

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka dikatakan distribusi data tidak normal.
- Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 maka dikatakan sidtribusi data normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	26.11072928
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.051
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316

Sumber: data olahan spss, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov test* yang telah disajikan pada Tabel 4.4, menunjukkan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov yang didapat adalah 0,959 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,316 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi bahwa data ini layak digunakan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) yaitu : pembagian dividen (X1), hutang (X2) dan laba bersih (X3). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Pengujian terhadap ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai VIF (*verinace inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi meunjukkan adanya multikolinieritas, Jika nilai *tolerance* < 0,10, atau nilai VIF > 10. Berikut tabel hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembagian dividen	.615	1.625
	Hutang	.787	1.271
	Laba Bersih	.666	1.502

Sumber : data olahan spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel pembagian dividen, hutang dan laba bersih tidak terjadi multikolinieritas hal ini dikarenakan hasil uji multikolinieritas telah memenuhi nilai *tolerance* dibawah 0,19, dan nilai VIF diatas 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.081	5.504		4.012	.000
pembagian dividen	.406	.073	.601	5.549	.000
hutang	.031	.056	.053	.557	.578
laba bersih	-.124	.068	-.189	-1.817	.072

Sumber : data olahan spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan besaran signifikan tiap variabel kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh variabel independen pada absolute residu. Sehingga model yang digunakan tidak bebas dari gejala heteroskedastisitas.

1.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali,2018). Regresi yang bebas dari autokorelasi termasuk model regresi yang baik. Dan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW), dengan kriteria hasilnya adalah sebagai berikut :

- Jika d lebih dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima dan tidak terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dl dan du atau diantara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706a	.499	.484	36.726	1.814

Sumber : data olahan spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat ditulis bahwa $du < dw < 4-du$ yang artinya $1,738 < 1,814 < 2,261$ maka dapat disimpulkan bahwa mode regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dengan dependen. Priyantno menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi atau mengestimasi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen yang diketahui mengalami kenaikan atau penurunan atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.081	5.504		4.012	.000
Pembagian dividen	.406	.073	.601	5.549	.000
hutang	.031	.056	.053	.557	.578
laba bersih	-.124	.068	-.189	-1.817	.072

Sumber : data olahan spss, 2024

Berdasarkan hasil tabel regresi linier berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 22,081 + 0,406X_1 + 0,031X_2 + -0,124X_3 + 5,504$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta a sebesar 22,081 menyatakan bahwa jika variabel independen bernilai 0, maka variabel depende (harga saham) bernilai sebesar 22,081.
- Nilai konstanta variabel pembagian dividen (X_1) sebesar 0,406, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pembagian dividen akan meningkatkan harga saham sebesar 0,406 satuan.
- Nilai konstanta hutang (X_2) sebesar 0,031, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan hutang akan meningkatkan harga saham sebesar 0,031 satuan.
- Nilai konstanta laba bersih (X_3) sebesar -0,124, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan laba bersih akan menurunkan harga saham sebesar 0,124 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisaran antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati suatu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil nilai determinasi :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Modal Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706a	.499	.484	36.726

Sumber : data olahan, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa nilai kolerasi (R) adalah sebesar 0,706, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai Adusted R² squre sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembagian dividen, hutang dan laba bersih secara keseluruhan berpengaruh sebesar 49,9% terhadap harga saham, sedangkan sisa 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyakatan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Simultan F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28455.888	3	9485.296	13.499	.000 ^a
	Residual	68858.789	98	702.641		
	Total	97314.676	101			

Sumber : data olahan spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai signifikan untuk variabel pembagian dividen (X1), hutang (X2) dan laba bersih (X3) secara simultan terhadap harga saham (Y) adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai Fhitung $13,499 \geq 1,984$ Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembagian dividen, hutang dan laba bersih berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).

Uji Regresi Persial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemaknaan koefisien persial. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table maka kita menerima hipotesis alternatif. Hal ini berarti bahwa variabel independen terhadap

variabel dependen secara persial. Selain membandingkan nilai t hitung dengan t table keputusan dalam uji t juga dapat dilihat dari tingkat signifikannya. Jika tingkat signifikannya dibawah 5% maka secara persial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (wati, 2018)

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Persial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.081	5.504		4.012	.000
	pembagian dividen	.406	.073	.601	5.549	.000
	hutang	.031	.056	.053	.557	.578
	laba bersih	-.124	.068	-.189	-1.817	.072

Sumber : data olahan spss, 2024

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian secara persial dengan nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai Thitung $5,549 \geq 1,984$ Ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, bahwa pembagian dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023.

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian secara persial dengan nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,578 \geq 0,05$ dan nilai Thitung $0,557 \leq 1,984$ Ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, bahwa hutang tidak berpengaruh positif terhadap harga saham (Y) pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian secara persial dengan nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,072 \geq 0,05$ dan nilai Thitung $-1,817 \leq 1,984$ Ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, bahwa laba bersih tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y) pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023

Pembahasan

Pengaruh pembagian dividen, hutang dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai Fhitung $13,499 \geq 1,984$ Ftabel, hasil dari uji regresi simultan menunjukkan bahwa **H₄ diterima**, yaitu pembagian dividen, hutang dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023.

Pengaruh Pembagian Dividen terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,00 > 0,05$ dan nilai Thitung $5,549 \geq 1,984$ Ttabel, hasil dari uji menunjukkan bahwa **H₁ diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian Tri Suci Rahmayanti, Hendry Saladin dan Totok Sudianto 2020, menyimpulkan bahwa pembagian dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Hutang Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,31 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,557 \leq 1,984$ Ttabel, hasil dari uji regresi persial menunjukkan bahwa **H₂ ditolak**, karena hutang tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Vonna,S & Yurendra, D 2020, menyimpulkan bahwa hutang berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,072 > 0,05$ dan nilai Thitung $-1,817 \leq 1,984$ Ttabel, hasil dari uji regresi persial menunjukkan bahwa **H₃ ditolak**, karena laba bersih tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pembagian Dividen, Hutang dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok dan Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023”. Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier berganda dapat dilakukan analisis sebesar kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen diperoleh hasil $Y = 22,081 + 0,406X_1 + 0,031X_2 + -0,124X_3 + 5,504$
2. dapat diketahui bahwa nilai kolerasi (R) adalah sebesar 0,706, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai Adjusted R² square sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembagian dividen, hutang dan laba bersih secara keseluruhan berpengaruh sebesar 49,9% terhadap harga saham, sedangkan sisa 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai Fhitung $13,499 \geq 1,984$ Ftabel, hasil dari uji regresi simultan menunjukkan bahwa **H₄ diterima** yaitu pembagian dividen, hutang dan laba bersih secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023.
4. Hasil uji dalam memprediksi pembagian dividen dengan signifikan $0,00 > 0,05$ dan nilai Thitung $5,549 \geq 1,984$ Ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima**, karena pembagian dividen, berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023. Hasil uji dalam memprediksi hutang dengan signifikan $0,578 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,557 \leq 1,984$ Ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ ditolak**, karena hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok

dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023. Hasil uji dalam memprediksi laba bersih dengan signifikan $0,072 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} = -1,817 \leq 1,984$ T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa **H₃ ditolak**, karena laba bersih tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan rokok dan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2018-2023.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dari penulis diajukan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Dan penelitian selanjutnya agar dapat memakai sample seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sehingga mampu memberikan gambaran umum mengenai harga saham pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Bagi investor hendak lebih teliti secara seksama dalam berinvestasi dan menanamkan modalnya kepada perusahaan-perusahaan. Hal ini sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan.

REFERENSI

- Armasyah, Fendi; Kurnia, K (2015). „*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan opini audit delay*”. Jurnal Ilmiah Dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(10)
- Azia, Musdalifah, Sri Mintarti, And Maryam Nadir (2015). “*Manajemen investasi*.” Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi, Ayu Resta. (2010) , “*Pengaruh Informasi Laporan Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusaha Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Fauziah, Fenty. “*Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*” : Teori dan Kebijakan Empiris. Pustaka Horizon, 2017
- Firmansyah (2016). “*Analisis hutang, Aktiva, Likuiditas Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Manajemen Keuangan, 490
- Haina Apriliani, Mumun Maemunah, Rohma Septiawati (2022), “*Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham*” Jurnal Manajemen keuangan.
- Hery (2017). “*Teori akuntansi pendekatan konsep dan analisis*”. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. (2016), “*Analisis Laporan Keuangan*”. ed. Adipramono. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir, J., S. R. Senthilkumar, S. J. L. Britto, and J. M. Raj. "Identification of fungal endophytes from Orchidaceae members based on nrITS (internal transcribed spacer) region." International Research Journal of Biotechnology 2, no. 6 (2011): 139-144.

- Marlina, Tri, and Ryan Aprilla Haryanto. 2018. “*Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6(1): 085– 093.
- Marlina, Tri, and Ryan Aprilla Hayanto (2018). “*Pengaruh komponen arus kas dan laba bersih terhadap harga saham studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2010-2014.*” *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*
- Martani, Dwi et al. (2016), “*Akuntansi Keuangan Menengah.* 2nd ed. ed. Ema Sri Suharsi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Nenden Ratna Ayu & Wirman (2021), “*Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Nur Hadi Santoso & Sodikin Manaf (2019), “*Pengaruh Arus Kas Operasional dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2017).*” *Skripsi Akuntansi*
- Purnami dan Giri (2018), “*Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham*”
- Salim, Evans, Widodoatmojo, S (2023). “*Dividend Policy. Examining The Effect Of Probability, Leverage, Firm Size, and Growth & Investment Opportunity.*” *International Journal Of Application On Economics and Business*, 1(1), 298-306
- Setyowati, Widia Amita, Reva Maria Valianti, and Rismansyah. 2021a. “*Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18 No 2
- Subramanyam, K. R, John J Wild and Dewi Yanti (2013), “*analisis laporan keuangan*
- Subriadi, Imam (2020). “*metode riset akuntansi.*” Ed. Haris Ari Susanto. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiono, Arief (2016). “*Analisis laporan keuangan.* Revisi. Jakarta: PT Grasindo
- Tri Suci Rahmayanti, Hendry Saladin, Totok Sudianto (2022). “*Pengaruh Hutang Dan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Bursa Efek indonesia*”
- Vonna, S., & Yurendra, D. (2020). “*Pengaruh Hutang Terhadap Harga Saham.*” Universitas Teuku Umar,